

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penjelasan pada Bab sebelumnya, peneliti menarik simpulan dari beberapa hasil penelitian mengenai pengendalian biaya mutu yang terjadi pada PT. Marel Sukses Pratama sebagai berikut :

1. Besarnya persentase kenaikan biaya pengendalian selama periode tahun 2004 dan 2005 adalah sebesar 118,96%, sedangkan periode tahun 2005 dan 2006 adalah sebesar 101,45%, ternyata tidak diikuti oleh penurunan persentase biaya produk gagal. Persentase biaya produk gagal mengalami kenaikan sebesar 33,98% untuk periode tahun 2004 dan 2005 dan sebesar 164,50% untuk periode tahun 2005 dan 2006. Kenaikan biaya produk gagal ini terjadi sebagai akibat dari peningkatan kuantitas produksi kaos kaki yang terjadi pada tahun 2005 dan tahun 2006. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pengendalian pada biaya produk gagal untuk periode 2004, 2005 dan 2006 belum dijalankan dengan baik dikarenakan adanya kenaikan kuantitas produksi yang terjadi dari periode tahun 2004 hingga tahun 2006.
2. Pendekatan *Acceptable Quality Level* (AQL) yang menyebutkan bahwa total biaya mutu terbentuk dari total biaya pengendalian ditambah total biaya produk gagal dengan proporsi pada masing-masingnya adalah sama besarnya. Data diolah yang diperoleh peneliti (lihat Tabel 12, hal. 61) menunjukkan bahwa pada tahun 2004, proporsi biaya pengendalian terhadap total biaya

mutu adalah sebesar 28,66%, sedangkan proporsi biaya produk gagalnya adalah sebesar 71,34%. Pada tahun 2005, proporsi biaya pengendalian terhadap total biaya mutu adalah sebesar 39,63% dan proporsi biaya produk gagalnya sebesar 60,37%. Pada tahun 2006, proporsi biaya pengendalian terhadap total biaya mutu adalah sebesar 33,33% dan proporsi biaya produk gagalnya adalah sebesar 66,67%. Hasil penelitian yang diperoleh adalah proporsi biaya pengendalian dan biaya produk gagal yang diharapkan melalui pendekatan *Acceptable Quality Level* (AQL) ternyata belum terbukti, tetapi perubahan proporsi biaya pengendalian dan biaya produk gagal terhadap total biaya mutu pada setiap tahunnya mengindikasikan adanya perbaikan pada pengendalian biaya mutu yang menuju ke arah yang lebih baik.

3. Analisis trend tiga tahun

Analisis trend sangat membantu peneliti dalam melihat perkembangan pengendalian biaya mutu untuk jangka waktu satu tahun. Berdasarkan data yang diolah (lihat Tabel 13, hal. 62 dan Grafik 3, hal. 63), peneliti menemukan adanya peningkatan pada pengendalian biaya mutu selama periode tahun 2004 hingga 2006, yang ditandai dengan garis trend yang menurun. Pada tahun 2004, persentase biaya mutu terhadap penjualan adalah sebesar 20,81%. Pada tahun 2005, persentase biaya mutu terhadap penjualan adalah sebesar 20,62%. Pada tahun 2006, persentase biaya mutu terhadap penjualan adalah sebesar 18,45%. Berdasarkan persentase pada ketiga tahun tersebut, peneliti menemukan adanya garis trend yang menurun, tingkat penurunan yang terjadi adalah 0,92% untuk periode tahun 2004 – 2005 dan

10,54% untuk periode tahun 2005 – 2006. Total tingkat penurunan yang terjadi adalah 11,46% untuk periode tahun 2004 hingga tahun 2006.

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa PT. Marel Sukses Pratama telah menjalankan pengendalian biaya mutu dengan baik

5.2. Saran

1. PT. Marel Sukses Pratama diharapkan mampu meminimalkan tingkat terjadinya biaya produk gagal dengan menetapkan kebijaksanaan perusahaan yang lebih baik lagi untuk tahun-tahun berikutnya dan meminimalkan persentase terjadinya produk rusak yang lebih rendah lagi dari yang terjadi pada tahun 2004, 2005 dan 2006.
2. Meminimalkan terjadinya tingkat produk rusak dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat pada proses pelaksanaan produksi kaos kaki.
3. Memberikan pelatihan yang lebih matang, memberikan pengetahuan-pengetahuan dan penyuluhan yang mendalam tentang arti pentingnya mutu suatu produk kepada para karyawan bagian produksi kaos kaki supaya karyawan bagian produksi dapat lebih bertanggung jawab, konsisten, profesional dalam kinerjanya dan mandiri dalam pengoperasian mesin.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, Anthony A., Rajiv D. Banker, Robert S. Kaplan, S. Mark Young, Management Accounting, New Jersey : Prentice-Hall International Inc., 1995.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.

Feigenbaum, Armand V., Total Quality Control, Third Edition Revised, Singapore : McGraw-Hill Inc., 1991.

Hansen, Don R. dan Maryanne M Mowen, Management Accounting, Seven Edition, New Jersey : South-Western Publishing Co., 2005.

Levine, David M., Patricia P. Ramsey, and Mark L Berenson, Management Accounting, New Jersey : Prentice-Hall International Inc., 1995.

Nasution, Drs. M.N., M.Sc., A.P.U., Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), Ciawi – Bogor : Ghalia Indonesia, September 2005, Edisi Kedua.

Supriyono, Akuntansi Biaya Dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju Dan Globalisasi, Yogyakarta : BPPE, 1994.

Tjiptono, Fandi, Anastasia Diana, Total Quality Management, Edisi 1, Yogyakarta : Andi Offset, 1995.

Wasito, Hermawan drs., Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 1995.

